

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang mencakup jenis dan desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian A. A adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2010:9). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penelitian A dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu atau untuk melihat akibat suatu perlakuan. Jenis A yang digunakan adalah A semu (*quasi experimental*), dengan desain *control group pretest posttest*.

Adapun desain *control group pretest posttest* (Arikunto, 2010:125) adalah sebagai berikut.

E	0 ₁	X	0 ₂
K	0 ₃	X	0 ₄

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- E : Kelompok A.
 K : Kelompok B.
 O_1 dan O_2 : Pretest kelompok A dan kelompok B.
 O_3 dan O_4 : Pascates kelompok A dan kelompok B.
 X : *Treatment* atau perlakuan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Manukan Kulon Surabaya yang beralamat di Jalan Manukan Karya a1 Nomor 49, Manukan Kulon, Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur. 60185.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian keefektifan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karangan *eksplanasi* telah dijadwalkan peneliti, seperti pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Dua Kelompok

No	Hari dan Tanggal	Uraian	Keterangan
1	Senin, 6 Februari 2017	Perencanaan menyusun perangkat pembelajaran kelas A	Kelas <i>eksperimen</i>
2	Rabu, 8 Februari	Perencanaan menyusun perangkat pembelajaran kelas B	Kelas kontrol
3	Jum'at, 10 Februari 2017	Pretest	Kelas <i>eksperimen</i>
4	Jum'at, 10 Februari 2017	Pretest	Kelas kontrol
5	Senin, 13 Februari 2017	Kegiatan pembelajaran	Kelas <i>eksperimen</i>
6	Selasa, 14 Februari 2017	Kegiatan pembelajaran	Kelas kontrol
7	Rabu, 15 Februari 2017	Pascates	Kelas <i>eksperimen</i>
8	Kamis, 16 Februari 2017	Pascates	Kelas kontrol

Adapun rincian kegiatan penelitian keefektifan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karangan *eksplanasi*, yaitu.

a. Kegiatan Awal Penelitian

Kegiatan awal penelitian, yaitu : melakukan prates bagi dua kelompok yang digunakan sebagai acuan keberhasilan *treatment* atau perlakuan. Prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis karangan *eksplanasi*, sebelum diberikan perlakuan. Soal prates yaitu menulis karangan *eksplanasi* dengan topik proses terjadinya “Angin Puting Beliung”.

b. Kegiatan Perlakuan

Pada kegiatan ini melakukan *treatment* atau perlakuan menulis karangan *eksplanasi* dengan strategi pembelajaran berbasis masalah pada kelompok kelas *eksperimen*. Perlakuan pada kelompok kelas kontrol yaitu menulis karangan *eksplanasi* dengan strategi pembelajaran ceramah. Perlakuan ini dilakukan sebanyak satu kali.

c. Kegiatan Akhir Penelitian

Kegiatan akhir penelitian adalah melakukan pascates bagi dua kelompok, untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis karangan *eksplanasi* setelah diberikan perlakuan. Hasil pascates tersebut untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil menulis karangan *eksplanasi* siswa pada kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan kelompok yang tidak menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Topik yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis karangan *eksplanasi* didiskusikan terlebih dahulu kepada guru bahasa Indonesia SDN

Manukan Kulon Surabaya. Adapun topik yang akan digunakan seperti pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Topik Penelitian

Uraian	Topik	
	Kelompok A	Kelompok B
Prates	Proses terjadinya “Angin Puting Beliung”.	Proses terjadinya “Angin Puting Beliung”.
Kegiatan Pembelajaran	Proses terjadinya “Angin Puting Beliung”.	Proses terjadinya “Angin Puting Beliung”.
Pascates	Proses terjadinya “Angin Puting Beliung”.	Proses terjadinya “Angin Puting Beliung”.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, data diperoleh dari subjek yang disebut populasi dan sampel. Menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Manukan Kulon Surabaya tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 187 siswa, terdiri 101 siswa laki, 86 siswa perempuan dan terbagi dalam lima kelas, seperti tabel 3.3. berikut.

Tabel 3.3 Siswa Kelas V SDN Manukan Kulon Surabaya Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki	Perempuan	
V A	22	14	36
V B	18	18	36
V C	22	17	39
V D	22	16	38
V E	17	21	38
Total	101	86	187

Sumber : SDN Manukan Kulon Surabaya

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster* yang ditentukan oleh peneliti. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan memilih kelas yang memiliki kemampuan menulis yang sama dari seluruh kelas yang menjadi populasi penelitian. Hasilnya diperoleh dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas V A sebagai kelompok kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 36 anak, terdiri dari 22 siswa laki, dan 14 siswa perempuan. Sedangkan kelas V B sebagai kelompok kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 36 anak, terdiri dari 18 siswa laki, dan 18 siswa perempuan. Kedua kelas tersebut terdiri dari siswa-siswa yang homogen.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2010:169). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karangan *eksplanasi*.

Strategi ini merupakan pembelajaran berbasis masalah yang menuntut siswa berpikir dan menemukan sendiri solusi terhadap masalah yang ada dengan pemahaman yang dimilikinya. Penggunaan strategi ini membantu

meningkatkan keterampilan menulis siswa untuk memudahkan siswa dalam menulis karangan *eksplanasi*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis karangan *eksplanasi*.

Menulis karangan *eksplanasi* adalah menulis karangan yang menjelaskan hubungan logis proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa alam, teknologi dan proses sosial. Keterampilan menulis karangan *eksplanasi* ini diukur menggunakan tes keterampilan menulis karangan *eksplanasi* dengan pedoman penilaian kurikulum 2013 yang berwujud skor

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes uraian. Bentuk tes uraian atau esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri (Nurgiyantoro, 2012:117). Bentuk tes uraian yang dimaksud adalah hasil siswa dalam menulis karangan *eksplanasi*. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang pertama sebelum perlakuan disebut prates. Prates digunakan untuk mengukur kemampuan dasar siswa. Tes sesudah perlakuan disebut pascates. Pascates digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis Karangan Eksplanasi dari penerapan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada kelas

yang menggunakan dan kelas yang tidak menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

F. Instrumen pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto: 2010:193). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa tes uraian (prates dan pascates) menulis karangan *eksplanasi* dengan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk kelompok A dan menulis karangan *eksplanasi* tanpa strategi pembelajaran berbasis masalah untuk kelompok B.

Tes menulis karangan *eksplanasi* ini berisikan penugasan kepada siswa untuk menulis karangan *eksplanasi*. Data yang didapatkan berupa skor yang berasal dari hasil pekerjaan siswa yang telah diukur menggunakan *instrumen* yang telah dibuat. Instrumen penilaian yang akan digunakan adalah penilaian menulis karangan *eksplanasi* sesuai buku “Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kurikulum 2013” (Kemendikbud, 2013:79-81) atau lihat tabel. Pemberian nilai dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang dilakukan oleh peneliti dan guru SDN Manukan Kulon Surabaya. Jika rentang penilaian peneliti dan guru tidak lebih dari lima, maka penilaian peneliti dinyatakan valid.

G. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010: 211). Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, mengingat instrumennya berupa tes. Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Uji validitas juga menggunakan validitas *konstruk* yang dilakukan dengan *expert judgement*. Maksudnya adalah dalam uji validitas akan digunakan pendapat ahli dan disertai daftar pertanyaan untuk menguji validasi instrumen penelitian. Pendapat ahli yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia SDN Manukan Kulon Surabaya.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan hipotesis statistik. Proses penghitungan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh (Nurgiantoro, 2012:110). Data uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada skor prates dan skor pascates, baik kelompok A maupun kelompok B. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Penghitungan uji normalitas menggunakan bantuan SPSS versi 16.

2. Uji *Homogenitas*

Uji *homogenitas* dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Data diperoleh dari skor prates dan pascates kelompok A maupun kelompok B. Data dinyatakan homogen apabila taraf signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Penghitungan uji *homogenitas* menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20.

3. Uji-t

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t, yaitu uji-t sampel bebas dan sampel berhubungan. Uji-t sampel bebas dalam penelitian ini adalah skor prates kelompok satu dengan yang lain maupun skor pascates. Uji-t sampel berhubungan dalam penelitian ini adalah skor prates dan pascates, serta skor prates dan pascates.

Adapun manfaat penggunaan uji-t adalah untuk mengetahui hasil menulis karangan *eksplanasi*, apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak. Data dinyatakan signifikan apabila nilai P kurang dari 5% atau 0,05. Penghitungan uji-t menggunakan bantuan SPSS versi 20.

4. Hipotesis Statistik

Riduwan (2010:174) menjelaskan bahwa hipotesis statistik adalah pernyataan statistik mengenai populasi yang diteliti, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$a. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 = Tidak ada perbedaan keterampilan menulis karangan *eksplanasi* yang signifikan antara kelas kelompok yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan kelas yang menjadi kelompok yang tidak diberi perlakuan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karangan *eksplanasi*.

H_a = Ada perbedaan keterampilan menulis karangan *eksplanasi* yang signifikan antara kelas kelompok yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan kelas yang menjadi kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karangan *eksplanasi*.

b. $H_0 = \mu_1 = \mu_2$

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

H_0 = Pembelajaran menulis karangan *eksplanasi* menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis karangan *eksplanasi* tanpa menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

H_a = Pembelajaran menulis karangan *eksplanasi* menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis karangan *eksplanasi* tanpa menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

I. Analisis SWOT

SWOT adalah *akronim* untuk *Strenghts* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman) dari lingkungan *eksternal* SDN Manukan Kulon Surabaya. Menurut Jogiyanto (2005:46), SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari siswa yang dimiliki dan kesempatan-kesempatan *eksternal* serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran. Dalam suatu penelitian perlu adanya analisis SWOT. Tabel 3.4 berikut adalah analisis SWOT (*Strengths*, *Weaknesses*, *Oppotunities*, *Threats*) dalam penelitian ini.

Tabel 3.4 Analisis SWOT (*Strengths*, *Weaknesses*, *Oppotunities*, *Threats*)

Kekuatan yang dimiliki S (<i>Strengths</i>)	Kelemahan yang dimiliki W (<i>Weaknesses</i>)	Peluang yang ada diluar sekolah O (<i>Opportunities</i>)	Tantangan dari luar yang dihadapi T (<i>Threats</i>)
Membuat siswa lebih aktif untuk berpikir dalam memecahkan masalah.	Dalam pembelajaran dibutuhkan waktu yang lama.	Dapat memberi kesempatan siswa untuk berlatih memecahkan permasalahan	Waktu pembelajaran yang lama